



# Gagal Mediasi, Kasus Oknum Guru Yang Gunduli Rambut Siswanya

BeritaNasional.ID,

BANYUWANGI – Gagal mediasi, kasus pencukuran rambut puluhan siswa oleh oknum guru SDN 2 Patoman Kecamatan Blimbingsari bakal berlanjut ke proses hukum.

Sebenarnya, Polsek Rogojampi berupaya melakukan mediasi agar kasus ini tidak berkepanjangan, dan menyusun jadwal mediasi antara pihak wali murid dengan oknum guru . Sayangnya ketika ditunggu hingga pukul 15.00 WIB, pihak wali murid tidak kunjung datang. Hanya dihadiri oknum guru yang didampingi orang tuanya.

“Kami sudah mengupayakan mediasi, agar persoalan ini selesai,” ujar Kapolsek Rogojampi, AKP Agung Setyabudi, Kamis (14/3/19).

Menurut Kapolsek Rogojampi yang juga mantan Kasatresnarkoba

Polres Banyuwangi ini, jika proses mediasi ini gagal, pihaknya akan berkoordinasi dengan Satreskrim dan Unit PPA Polres Banyuwangi.

“Kalau mediasi ini sudah tidak ada kelanjutannya, saya akan melakukan koordinasi dengan Satreskrim dan PPA Polres Banyuwangi. Apakah kasus ini ditangani Polsek atau PPA Polres Banyuwangi,” kata AKP Agung yang juga mantan Kapolsek Cluring ini.



Diungkapkan AKP Agung, untuk proses pemeriksaan siswa yang rambutnya di botaki oleh oknum guru tersebut, dilakukan oleh penyidik Polwan. Namun lebih jelasnya pihaknya menunggu petunjuk dari Polres Banyuwangi.

“Kelanjutannya kami menunggu petunjuk dari Polres Banyuwangi,” tandasnya.

Diberitakan sebelumnya, 22 siswa SDN 2 Patoman, Kecamatan Blimbingsari, sepulang dari latihan silat menangis akibat rambutnya di botaki oleh pelatih silat atas suruhan guru olahraga SDN 2 Patoman.

Bahkan akibat ulah oknum guru tersebut, beberapa siswa tidak mau masuk sekolah lagi karena malu. Endingnya, para wali murid meminta kasus ini dilanjutkan, agar guru tidak semena-mena memperlakukan siswa dengan seenaknya sendiri. (Apong/Jumaat)

Caption : Oknum guru SDN 2 Patoman Kecamatan Blimbingsari

bersama orang tuanya saat di Mapolsek Rogojampi menunggu mediasi yang gagal dan Kapolsek Rogojampi AKP Agung Setyabudi